

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dalam bidang industri menyebabkan persaingan dunia kerja khususnya bidang industri dewasa ini terus menerus mengalami peningkatan. Hal ini menuntut mahasiswa agar mampu menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Kemampuan dan keahlian yang diperoleh secara teoritis dirasa belum cukup memadai untuk diterapkan dalam dunia kerja yang nyata, oleh karena itu diperlukan pengalaman untuk melihat permasalahan nyata yang terdapat di lapangan.

Dalam dunia kerja manusia seringkali dihadapkan pada suatu keadaan, yaitu dalam menyelesaikan suatu masalah yang muncul harus melakukan penyesuaian dan pengembangan teori yang pernah didapatkan untuk mendapatkan solusi yang optimal untuk permasalahan yang terkait.

Pernyataan diatas kemudian menjadi latar belakang dilakukannya kerja praktek ini, yaitu yang pada intinya untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat dibangku kuliah pada keadaan di lapangan yang lebih realistis. Pada kerja praktek ini, diharapkan dapat melatih mahasiswa untuk lebih fleksibel dalam menghadapi suatu masalah. Disamping itu kerja praktek ini dilakukan agar mahasiswa mampu untuk berinteraksi dengan baik dalam suatu lingkungan kerja dan mendapatkan pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal agar dapat lebih bersaing dalam dunia kerja yang sebenarnya.

Kerja Praktek juga bermanfaat untuk memberikan suatu atmosfer mengenai dunia kerja yang sesungguhnya kepada para mahasiswa. Hal ini dikarenakan dengan merasakan secara langsung bagaimana keadaan sebenarnya di lapangan maka dapat diperoleh suatu pengetahuan baru, baik mengenai cara bersosialisasi dengan orang lain, maupun mengenai bagaimana bersikap dan bekerja sama yang sepatasnya dalam suatu komunitas bersama.

Dalam kerja praktek ini, penulis memilih PT. Singata Seni Karya yang bergerak dibidang pembuatan furniture rotan, dimana untuk distribusinya hanya meliputi satu pangsa pasar, yaitu ekspor. Sebagian besar proses produksi pada perusahaan ini dilakukan secara manual. Untuk bahan bakunya, perusahaan tersebut mendapatkan dengan cara membeli pada perusahaan lain. Perusahaan ini bersifat *job order*, yaitu produksinya disesuaikan dengan permintaan pelanggan.

Saat ini penempatan mesin-mesin produksi di PT. Singata Seni Karya masih kurang terencana dengan baik. Hal ini dapat dilihat bahwa volume perpindahan barang yang cukup besar harus berpindah dengan jarak yang cukup jauh. Dengan banyaknya aktivitas perpindahan yang cukup jauh secara tidak langsung dapat meningkatkan biaya produksi, terutama biaya pemindahan material. Selain itu aktivitas perpindahan yang jauh juga dapat menimbulkan resiko, seperti adanya kerusakan material saat dipindahkan yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan penentuan tata letak fasilitas produksi yang dapat meminimasi jarak perpindahan bahan ataupun barang.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari kerja praktek yang dilakukan di PT. Singata Seni Karya ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui proses produksi, layout perusahaan, dan kondisi lingkungan kerja pada lantai produksi.
2. Membandingkan antara teori yang didapatkan waktu perkuliahan dengan kondisi nyata yang ada di lapangan.
3. Menambah wawasan tentang proses produksi pada industri manufaktur.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini, hanya dilakukan pengamatan pada *layout* pabrik dan hanya pada produk *toilet chair* dan *center table*, karena kedua produk tersebut sudah dapat mewakili keseluruhan produk.

1.4 Pelaksanaan Kerja Praktek

Kerja Praktek yang dilakukan penulis meliputi proses produksi dan tata letak atau *layout* di PT. Singata Seni Karya. Pelaksanaan Kerja Praktek dilaksanakan pada :

Nama Perusahaan: PT. Singata Seni Karya

Lokasi: Jl. Pergudangan Permata Tambak Sawah Blok E no. 1-2, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

Jenis Usaha: Pembuatan furnitur rotan

Waktu pelaksanaan: 12 Juni 2006 – 12 Juli 2006

1.5 Manfaat Kerja Praktek

Adapun manfaat dari kerja praktek ini bagi mahasiswa, adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan mahasiswa tentang kondisi kerja yang real.
2. Dapat mengaplikasikan teori yang didapatkan selama perkuliahan pada kondisi kerja yang nyata serta membandingkannya.
3. Dapat mengetahui proses produksi secara langsung.
4. Dapat membandingkan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan kenyataan yang ada dalam perusahaan tempat berlangsungnya Kerja Praktek.

Sedangkan manfaat dari kerja praktek ini bagi perusahaan, adalah perusahaan dapat memperoleh masukan dan pertimbangan yang mungkin dapat menunjang perkembangan perusahaan terutama dalam hal tata letak pabrik.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Kerja Praktek disusun sebagai berikut:

I. Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang dilaksanakannya kerja praktek, tujuan kerja praktek, ruang lingkup pembahasan, pelaksanaan kerja praktek serta sistematika penulisan.

II. Bab II : Tinjauan Umum Perusahaan

Bab ini berisi tinjauan secara umum terhadap perusahaan tempat kerja praktek termasuk sejarah perusahaan, struktur organisasi, jenis usaha dan produk yang dihasilkan, lokasi perusahaan, dan deskripsi pekerjaan masing-masing bagian.

III. Bab III : Proses Produksi

Bab ini akan menjelaskan proses produksi pada PT. Singata Seni Karya, yang menyangkut bahan baku dan mesin yang digunakan, serta proses produksi dari barang mentah menjadi barang jadi secara umum dengan dilengkapi *Operation Process Chart* (OPC).

IV. Bab IV : Tugas Khusus

Bab ini berisi latar belakang tugas khusus kerja praktek pada PT. Singata Seni Karya, permasalahan yang akan dibahas, metodologi, landasan teori yang digunakan, cara pengumpulan dan pengolahan data serta analisa dan pembahasan.

V. Bab V : Penutup

Bab ini berisi penarikan kesimpulan serta memberikan masukan bagi perusahaan dalam bentuk saran yang berkaitan dengan analisa yang ada.

BAB II

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN